

Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

Sahrul Hi. Posi¹, Nasrulah Kaiyeli²

^{1,2} Universitas Hein Namotemo, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Sahrul Hi. Posi

E-mail: sahrulposi@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat (PkM) ini adalah untuk memberikan gambaran serta pengetahuan kepada mahasiswa akan pentingnya memahami literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan pribadi. Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa ceramah, diskusi dan evaluasi. Hasil yang dicapai dari kegiatan PkM ini adalah meningkatkan pengetahuan tentang literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan pribadi. Dari materi yang disampaikan, peserta sudah memahami pentingnya Literasi Keuangan dan bagaimana mengelola keuangan pribadinya. Sementara itu dari hasil diskusi dengan peserta dapat mengetahui bahwa saat ini para peserta masih kurang familiar dengan literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata, kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti kesalahan bagaimana membelanjakan uang sesuai kebutuhan, membayar kewajiban tepat waktu dan merencanakan keuangan demi keperluan di masa depan.

Kata kunci - Pengelolaan Keuangan Pribadi, Literasi Keuangan

Abstract

The aim of this Community Service (PkM) activity is to provide students with an overview and knowledge of the importance of understanding financial literacy in managing personal finances. The method of implementing this activity is in the form of lectures, discussions and evaluations. The results achieved from this PkM activity are increasing knowledge about financial literacy in managing personal finances. From the material presented, participants already understand the importance of Financial Literacy and how to manage their personal finances. Meanwhile, from the results of discussions with participants, it can be seen that currently the participants are still less familiar with financial literacy. Financial literacy is a basic need for everyone to avoid financial problems. Financial difficulties are not only a function of income alone, financial difficulties can also arise if errors occur in financial management, such as errors in how to spend money according to needs, pay obligations on time and plan finances for future needs.

Keywords - Personal Financial Management, Financial Literacy

PENDAHULUAN

Pelaksanaan edukasi dalam meningkatkan pemahaman tentang keuangan di masyarakat sangat diperlukan. Dengan semakin pesatnya pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, lembaga keuangan mempunyai peran yang penting dalam kehidupan di masyarakat (Museliza dkk., 2023). Kesulitan keuangan merupakan salah satu masalah yang sering dihadapi oleh manusia. Hal ini dapat disebabkan dari kesalahan dalam pengelolaan keuangan, permasalahan pengelolaan merupakan kurangnya perencanaan keuangan serta pengetahuan terhadap keuangan yang belum maksimal. Dengan begitu setiap pelaku usaha harus memiliki pengetahuan serta keterampilan dalam mengelola sumber keuangan yang dimilikinya secara efektif demi kesejahteraan (Ramadhan, 2019).

Adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya (Yushita, 2017).

Literasi keuangan menjadi dasar dalam mengelola keuangan dimana meningkatkan kualitas pelayanan keuangan sehingga seseorang harus memiliki literasi keuangan untuk mengatur keuangan pribadinya. Literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang untuk membuat keputusan yang efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. Pengetahuan tentang keuangan sangat penting bagi seseorang individu agar tidak salah dalam membuat keputusan keuangan (Wardani dkk., 2024).

Menurut Butler (2010) dalam (Mulyadi dkk., 2022) menjelaskan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan pribadi adalah suatu keahlian bagaimana mahasiswa mengatur uang yang dipegang, baik dalam pengeluaran, menabung, dan lain sebagainya. Apakah mahasiswa langsung menggunakan uangnya sesuai keinginan atautkah merencanakan penggunaan uang yang ada di tangannya.

Pengelolaan keuangan yang baik tentunya memerlukan literasi keuangan yang baik pula, agar terhindar dari kesulitan keuangan maka literasi keuangan merupakan suatu hal mendasar yang harus dimiliki oleh suatu individu. Mahasiswa sangat membutuhkan *financial literacy* karena mereka sering kali mendapatkan *financial problem*, karena mahasiswa seringkali dihadapkan pada *trade off* yaitu pada situasi dimana mahasiswa harus bisa memilih salah satu kepentingan dan mengorbankan yang lainnya. terjadinya suatu masalah keuangan juga bisa timbul ketika mengalami kesalahan dalam perincian keuangan misalnya tidak adanya perencanaan keuangan dengan baik (Krisdayanti, 2020)

Adapun tujuan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat (PkM) ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa pentingnya memahami literasi keuangan serta untuk memberikan informasi serta pengetahuan kepada mahasiswa pentingnya pengelolaan keuangan pribadi.

METODE

Pengabdian Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan pada Sabtu tanggal 16 November 2024 pukul 09.00 s/d Selesai, bertempat di Ruang Seminar Universitas Hein Namotemo, Jln. Kawasan Pemerintahan Halmahera Utara Villa Vak I Tobelo, dengan jumlah peserta sebanyak 36 mahasiswa. Proses pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini melalui tahapan-tahapan berikut ini:

1. Ceramah tentang pentingnya pengetahuan mengenai Literasi Keuangan dan bagaimana Mengelola Keuangan Pribadi.
2. Diskusi atau tanya jawab mengenai hal-hal yang berkaitan dengan konsep Literasi Keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi.
3. Evaluasi, untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman dari kegiatan Pengabdian Masyarakat (PkM) ini. Dengan kegiatan evaluasi ini maka dapat diketahui bahwa sejauhmana tingkat keberhasilan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat (PkM) tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini diawali dengan pembukaan selanjutnya peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk memahami pentingnya literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan pribadi. Materi yang diberikan terkait dengan bagaimana membelanjakan uang sesuai kebutuhan, membayar kewajiban tepat waktu dan merencanakan keuangan demi keperluan di masa depan.

Dari materi yang disampaikan, peserta sudah memahami pentingnya Literasi Keuangan dan bagaimana mengelola keuangan pibadinya. Sementara itu dari hasil diskusi dengan peserta dapat mengetahui bahwa saat ini para peserta masih kurang familiar dengan literasi keuangan. Hal ini karena peserta selalu memperoleh dana dari orang tua setiap kali diperlukan.

Literasi keuangan sangat terkait dengan perilaku, kebiasaan dan pengaruh dari faktor eksternal. Sementara itu, Chen dan Volpe (1998) mengartikan literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan agar bisa hidup lebih sejahtera di masa yang akan datang (Yushita, 2017). Pengelolaan keuangan adalah teknik mengimbangi gaya hidup manusia seperti gaya hidup konsumtif dengan gaya hidup produktif seperti investasi, menabung atau bisnis. Sedangkan menurut Bank Indonesia, pengelolaan keuangan adalah sebuah tindakan untuk mencapai tujuan keuangan di masa yang akan datang (Museliza *dkk.*, 2023).



Gambar 1.

Pemberian Motivasi kepada Peserta Kegiatan PkM



Gambar 2.

Pemberian Materi pencatatan keuangan



Gambar 3.

Foto bersama dengan peserta kegiatan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Ruang Seminar Universitas Hein Namotemo, Jln. Kawasan Pemerintahan Halmahera Utara Villa Vak I Tobelo, dengan jumlah peserta sebanyak 36 mahasiswa. Banyak memberikan manfaat bagi mahasiswa. Hasil yang dicapai dari materi yang disampaikan, peserta sudah memahami pentingnya Literasi Keuangan dan bagaimana mengelola keuangan pibadinya. Sementara itu dari hasil diskusi dengan peserta dapat mengetahui bahwa saat ini para peserta masih kurang familiar dengan literasi keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata, kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti kesalahan bagaimana membelanjakan uang sesuai kebutuhan, membayar kewajiban tepat waktu dan merencanakan keuangan demi keperluan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Krisdayanti, M. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, Dan kontrol Diri Terhadap Minat Menabung mahasiswa (Studi Kasus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sutaatmadja Subang). Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi). Volume 01, Nomor 02. Hal: 79-91.
- Mulyadi, D. R., Subagio, N., Riyadi, R. (2022). Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. Prosiding Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Mulawarman. Hal. 25-32.
- Ramadhan, D. (2019). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Virna Museliza, V., Identiti., Rimet., Ustha, E. (2023). Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Generasi Z. BATIK: Jurnal Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat Multikultural. Vol. 1 Iss. 1. pp: 22-27.
- Yushita, A.N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. Jurnal Nominal. Volume VI, Nomor 1. Hal. 11-26.